

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Profil Lembaga

a. Latar Belakang SKB Bantul Kab. Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul merupakan Satuan Pendidikan Nonformal yang mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan nonformal dengan melaksanakan pembuatan program percontohan dan peningkatan mutu program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PAUD dan Dikmas) di Kabupaten Bantul.

Sejarah didirikannya SKB Bantul Kabupaten Bantul yaitu berangkat dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dikmas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang yaitu: Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K. Dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No 16 tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten bantul, Perbup No 57 tahun 2008 tentang rincian tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul dan Perbup No 75 tahun 2008 tentang Pembentukan Unit Pelakssana Teknis Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menangani Pendidikan Non Formal Kabupaten Bantul.

Pada tahun 2016 SKB Bantul resmi menjadi Satuan Pendidikan Nonformal dengan keluarnya Peraturan Bupati Bantul pada tanggal 11 April 2016, Nomor: 16 Tahun 2016 Tentang Alih Fungsi Unit Pelaksana Teknis

Sanggar Kegiatan Belajar (UPT SKB) menjadi Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar.

b. Visi dan Misi SKB Bantul Kab. Bantul

SKB Bantul Kabupaten Bantul memiliki visi “Unggul dalam kreativitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas).

Adapun misinya meliputi : (1) Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas), (2) Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas), (3) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas), (4) Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

Adapun tujuan SKB Bantul Kabupaten Bantul adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Satuan PNF SKB pada Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Informal Kabupaten Bantul, dalam rangka melaksanakan program percontohan, pengkajian dan pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas) agar dapat unggul dalam kreatifitasnya, prima dalam pelayanannya untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat.

c. Tugas Pokok SKB Bantul Kab. Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Satuan PNF SKB pada Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan, pengkajian, dan pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas) berdasarkan kebijakan Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.

d. Fungsi Pokok SKB Bantul Kab. Bantul

SKB Bantul Kabupaten Bantul memiliki fungsi, antara lain :

- 1) Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat gemar belajar melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas).
- 2) Memberikan motivasi, pendampingan, penyuluhan, bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat agar mau serta mampu menjadi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan khususnya Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas).
- 3) Membuat percontohan, pengkajian serta pengembangan model berbagai program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas).
- 4) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas).
- 5) Melaksanakan koordinasi kegiatan sektoral dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas).
- 6) Pengelolaan urusan tata usaha dan gedung Kegiatan Sanggar Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul.

e. Letak Geografis SKB Bantul Kab. Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km 7 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya berada di barat gedung Kelurahan Bangunharjo dan termasuk dusun Semail. Lokasi SKB Bantul cukup strategis yang berada di pemukiman warga yang padat penduduknya dan akses transportasi cukup mudah. Sejalan dengan tugas dan fungsi SKB Bantul yang menaungi beberapa wilayah binaan yang tersebar di beberapa daerah, juga memudahkan binaan-binaan dari SKB Bantul untuk selalu melakukan komunikasi dengan pihak kantor karena letak SKB yang mudah untuk di jangkau.

f. Struktur Organisasi SKB Bantul Kab. Bantul

Struktur organisasi SKB Bantul Kabupaten Bantul sebagai berikut :

Bagan 1. Struktur Organisasi SKB Bantul



g. Sumber Daya Manusia SKB Bantul Kab. Bantul

SKB Bantul Kabupaten Bantul saat ini dikepalai oleh Ibu Rr. Dwi Suwarniningsih, S.Pd dengan dibaantu oleh 9 orang sebagai tenaga struktural dan 9 orang sebagai tenaga fungsional dan 15 tenaga wiyata bhakti pendidik PAUD. Adapun keterangan lebih rinci terkait sumber daya manusia di SKB Bantul adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tenaga Struktural SKB Bantul

No	NAMA/NIP	L/ P	PANGKAT/ GOLONGAN	JABATAN
1	Rr. Dwi Suwarniningsih, S.Pd. NIP. 1960 1114 198103 2 005	P	Pembina, IV/a	Kepala SKB
2	Subari, S.Pd. NIP. 1963 1002 198603 1 011	L	Penata , Tk. I III/d	Kasubag TU
3	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	L	Penata Muda, Tk. I . III/b	Pembantu Pimpinan

4	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	L	Penata Muda, TK. I III/b	Pembantu Pimpinan
5	Kodimah, S.Pd NIP. 1969 0706 199003 2 013	P	Penata . III/c	Pembantu Pimpinan
6	Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003	L	Penata Muda, III/a	Pembantu Pimpinan
7	Marsudiyono, S.Pd NIP. 1973 0603 199903 1 006	L	Pengatur ,II/c	Pelaksana
8	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	L	Pengatur Muda Tk.I, II/b	Pelaksana
9	Kasmakto, S.Pd	L	Penata Muda Tk. I, II/b,	Pelaksana
10	Agus Purwanto	L	-	-

Tabel 2. Tenaga Fungsional SKB Bantul

No	NAMA / NIP	L/ P	PANGKAT/ GOL	JABATAN
1	Sri Suprapti, S.Pd. NIP. 1956 1231 198103 2 018	P	Pembina, IV/a	Pamong Belajar
2	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Pembina, IV/a	Pamong Belajar
3	Rumini, S.Pd. NIP. 1959 0825 198203 2 005	P	Pembina, IV/a	Pamong Belajar
4	Bulan Balkis, S.Pd M.Hum NIP. 196910222000032003	P	Pembina, IV/a	Pamong Belajar
5	Siti Zuriyah, S.Pd. NIP. 1959 0207 198103 2 005	P	Penata Tk 1, III/d	Pamong Belajar
6	Haryadi Iswanto, S.Pd. NIP. 1966 1110 199802 1 001	L	Penata Tk 1, III/d	Pamong Belajar
7	Dra. Dewi Usdawati NIP. 1966 0324 199512 2 001	P	Penata Muda Tk. 1, III/d	Pamong Belajar
8	Suwardi, S.Pd. NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Penata Muda, III/d	Pamong Belajar
9	Suparman,S.Pd. NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Penata Muda, III/a	Pamong Belajar

Tabel 3. Tenaga Wiyata Bakti Pendidik PAUD Prima Sanggar SKB Bantul

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Penugasan
1	Lutfiah N. S, A.Md.Gizi	P	SKB Bantul	Pendidik TPA
2	Mujiyanti, A.Md	P	SKB Bantul	Pendidik TPA
3	Yuni Endar Wahyuning	P	SKB Bantul	Pendidik TPA
4	Umi Hani	P	SKB Bantul	Pendidik TPA
5	Muji Rahayu	P	SKB Bantul	Pendidik TPA
6	Ino Saputri, A.Md.	P	SKB Bantul	Pendidik TPA
7	Dinar Frim Martiwi	P	SKB Bantul	Pendidik KB
8	Suwarsih	P	SKB Bantul	Pendidik KB
9	Nur Afiyati, S.Pd	P	SKB Bantul	Pendidik KB
10	Ning Taufigyati, S.Pd.	P	SKB Bantul	Pendidik KB
11	Oktaviati Ria Utami, S.Pd.	P	SKB Bantul	Pendidik KB
12	Fanni Whinih R, S.Pd	P	SKB Bantul	Pendidik TK
13	Fika Khoirunnisa, S.Pdi	P	SKB Bantul	Pendidik TK
14	Sri Mulyani	P	SKB Bantul	Pendidik TK
15	Dwi Sri Utami, A.Md	P	SKB Bantul	Pendidik TK
16	Sri Widayati, S.Pd	P	SKB Bantul	Pendidik TK
17	Dewi Novitasari, S.P	P	SKB Bantul	

h. Program-program SKB Bantul Kab. Bantul

Program-program yang dimiliki SKB Bantul Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Program-program SKB Bantul

No	NAMA PROGRAM	RENCANA SASARAN	LOKASI	DANA
1	TK (Taman Kanak-kanak)	52 Anak	SKB Bantul	APBD II/swadaya
2	KB (Kelompok Bermain)	75 Anak	SKB Bantul	APBD II/swadaya
3	TPA (Taman Pengasuhan Anak)	26 Anak	SKB Bantul	APBD II/swadaya
4	Kursus Tata Busana	20 Orang	SKB Bantul	APBD II/swadaya
5	Kursus Tata Boga	20 Orang	SKB Bantul	APBD II/swadaya
6	Kursus Tata Rias	30 Orang	SKB Bantul	APBD II/swadaya
7	Kursus Komputer	20 Orang	SKB Bantul	APBD II/swadaya

8	Kursus Otomotif sepeda motor	10 orang	SKB Bantul	APBD II/swadaya
9	Kursus Hantaran	20 orang	SKB Bantul	Swadaya
10	UKSKB	300 Orang	SKB Bantul	APBD II
11	Pengkajian Program PAUDNI	2 Kegiatan	SKB Bantul	APBD II
12	Pameran	Bantul Expo	Gabusan	APBD II
13	TBM Keliling/TBM di Kampus	Wilayah Kab. Bantul	Bantul/SKB Bantul	APBD II
14	ISO 9001:2008	1 keg	SKB Bantul	APBD II
15	Kesetaraan Paket C Vokasi, klas XI	100 Orang	SKB Bantul /Singosaren Banguntapan/Senggotan	BG.Direkt Pemb.Menengah/swadaya.
16	Kesetaraan Paket B, Kelas 7 dan 8	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
17	Kesetaraan Paket A, Kelas IV, V, dan VI	25 Orang	SKB Bantul	BG Direkt Diktara
18	TUK (Tempat Uji Kompetensi) Hantaran	20 Orang	SKB Bantul	Beasiswa
19	TUK Rias Pengantin	100 Orang	SKB Bantul	APBD/Swadaya /beasiswa
20	TUK Pendidik PAUD	526 Orang	SKB Bantul	Swadaya/Beasiswa
21	TUK Tata Busana	40 Orang	SKB Bantul	APBD/swadaya
22	Keaksaraan Fungsional Dasar	20 Orang	Imogiri Bantul	APBD II
23	Diklat Tutor Paket C	30 Orang	SKB Bantul	APBD II
24	Diklat Pengelola PAUD	60 Keg	SKB Bantul	APBD II/Swadaya
25	Diklat Pendidik PUD Tk Dasar	68 Orang	SKB Bantul	APBD II/Swadaya
26	Diklat Pendidik PAUD Tk Lanjut	50 Orang	SKB Bantul	APBD II
27	TBM Keliling	17 Kec.	SKB Bantul	APBD II
28	PKH Perempuan Menjahit Pakaian Wanita	25 Orang	SKB Bantul	BG Direkt. Pembinaan Keaksaraan dan Kesetaraan
29	Sosialisasi TUK Tata Busana	50 Orang	SKB Bantul	BG Direkt Pemb. Kursus dan Pelatihan
30	KKN PPL Mahasiswa Jurusan PLS UNY	16 Orang	SKB Bantul	UNY

i. Prestasi Yang Pernah Diperoleh SKB Bantul Kab. Bantul

- 1) Juara III Lomba Drum Band TK Prima Sanggar, Tingkat Jateng DIY, tgl 10 Mei 2014 di Purawisata Yogyakarta.
- 2) Juara Harapan I Lomba Kepala SKB Tingkat Nasional di Batam, tahun 2013.
- 3) Juara I Lomba Kepala SKB Tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 4) Juara III Lomba Drum Band untuk anak TK Jateng-DIY, TK Prima Sanggar SKB Bantul, Tahun 2013.
- 5) Lomba Karya Tulis Pamong Belajar Tk. Provinsi DIY, Juara III, atas nama: Bulan Balqis, M.Hum Pamong Belajar SKB Bantul Kab. Bantul, Tahun 2012.
- 6) Lomba Tata Rias Pengantin Yogya berkerudung dalam rangka HUT-TMII Ke – 37 Tanggal 20 April 2012 di Jakarta.
- 7) Juara Harapan III Tk. Nasional, atas nama: Hj. Sulistyaningsih warga Kursus Rias Pengantin SKB Bantul Kab. Bantul.
- 8) Juara I Tk. Nasional Lomba Gebyar Souvenir Nusantara,, atas nama: Syamsiyati Rahmi, warga Kursus Hantaran SKB Bantul Kab. Bantul.
- 9) Juara II Lomba Karya Tulis Pamong Belajar TK. Provinsi DIY atas nama: Haryadi Iswanto, S.Pd Pamong Belajar SKB Bantul Kab. Bantul, tahun 2011.
- 10) Juara I Lomba Karya Tulis Pamong Belajar TK. Provinsi DIY Dra. Dewi Usmawati Pamong Belajar SKB Bantul Kab. Bantul, tahun 2010.
- 11) Juara II Tk. Kabupaten Bantul, Lomba Karnaval dalam Memperingati HUT Kemerdekaan RI Ke- 66 Tahun 2011.
- 12) Juara I Tk. Provinsi DIY, Bola Voli antar KBO Putra Gebyar Olahraga Masyarakat kerjasama Bapopsi DIY, kemenpora Tahun 2011.
- 13) Juara II Tk. Provinsi DIY, Bola Voli antar KBO Putri Gebyar Olahraga Masyarakat kerjasama Bapopsi DIY, kemenpora Tahun 2011.
- 14) Juara III Tk. Provinsi DIY, Sepak Bola Mini antar KBO Putra Gebyar Olahraga Masyarakat kerjasama Bapopsi DIY, kemenpora Tahun 2011.
- 15) Juara III Tk. Nasional, Lomba Rias Pengantin Yogya Putri di Bali Tahun 2010.
- 16) Juara I Tk. Provinsi DIY, Lomba Rias Pengantin Yogya Putri tahun 2010.
- 17) Rangking I Tk. ProvinsiI DIY, Penilaian Penerima Dana Dukungan PMPTK PNF (Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidikan Non Formal, se- DIY tahun 2010, Surat Keputusan dari BPKB Provinsi DIY.

j. Penjaminan Mutu

- 1) SKB Bantul Kabupaten Bantul menjadi TUK (Tempat Uji Kompetensi) Tata Busana, dengan nomor Kep.0137/LSK.TB/I/2014, tgl 22 Januari 2014 dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Tata Busana.
- 2) SKB Bantul Kabupaten Bantul telah memperoleh SERTIFIKAT ISO 9001: 2008 dari URS, dengan Nomor: 42159/A/0001/UK/En, tgl 21 Oktober 2010, resertifikasi/tahap kedua tgl 21 Oktober 2013 masa berlaku 20 Oktober 2016.
- 3) SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Pendidik Paud, dengan Nomor: 09/SK/LSK.DIKPAUD/XI/2011, tgl. November 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Pendidik Paud Pusat Jakarta.
- 4) SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Tata Rias Pengantin, dengan nomor: Kep.077/LSK.TRP/IV/2011, tgl. 15 April 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Tata Rias Pengantin Pusat Jakarta.
- 5) SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Hantaran, dengan Nomor: 21/Kep/LSKH/2010, tgl. 22 Juli 2010 dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Hantaran Pusat Jakarta.
- 6) Kelompok Bermain Prima Sanggar I SKB Bantul, telah TERAKREDITASI dari BAN PNF, nomor: 001/SKEP/STS-AKR/BAN PNF/I/2009, tgl 31 Januari 2009.
- 7) Kursus Menjahit, telah TERAKREDITASI dari BAN PNF, nomor: 001/SKEP/STS-AKR/BAN PNF/I/2009, tgl 31 Januari 2009.
- 8) Kejar Paket C, telah TERAKREDITASI dari BAN PNF, Nomor: 001/SKEP/STS-AKR/BAN PNF/I/2009, tgl. 31 Januari 2009.

k. Sarana dan Prasarana SKB Bantul Kab. Bantul

Sarana dan prasarana di SKB Bantul Kabupaten Bantul antara lain:

- 1) SKB Bantul memiliki tanah seluas 5.970 m²
- 2) Bangunan seluas 2374 m² dengan rincian:
 - a) Ruang kantor
Luasnya 125m² yang terdiri dari:
 - Ruang kepala SKB 18 m²

- Ruang bendahara SKB 9 m²
 - Ruang pamong belajar 80 m²
 - Ruang karyawan tata usaha 54 m²
- b) Gedung serbaguna seluas 300 m²
- Gedung ini berkapasitas \pm 250 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul Kab. Bantul bahkan digunakan oleh warga masyarakat juga, seandainya gedung tidak dipakai.
- c) Gedung Lantai II, Lantai atas, aula seluas 105 m².
- Gedung ini berkapasitas \pm 100 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul Kab. Bantul.
- d) Gedung Lantai II, lantai bawah unt.kegiatan PAUD Terpadu (TK, KB, TPA), seluas 148 M2.
- e) Gedung Lantai II, lantai atas untuk ruang kegiatan/belajar, seluas 148 m2. Ruang asrama seluas 300 m².
- Ruang asrama ini berkapasitas hingga 120 orang dan sering digunakan untuk sarana penunjang bagi diklat yang memerlukan penginapan sekaligus.
- f) Rumah Dinas, Kepala SKB seluas 56 m².
- g) Rumah Dinas, Penjaga Malam seluas 57 m²Ruang makan seluas 56 m².
- h) Ruang salon kecantikan/serba guna. seluas 21 m².
- i) Ruang dapur seluas 21 m².
- j) Ruang Belajar Kesetaraan Paket C, seluas 56 m2.
- k) Ruang Kursus Tata Rias, seluas 72 m2 .
- l) Ruang Kursus Tata Boga, seluas 21 m2.
- m)Ruang Kursus Komputer seluas 56 m².
- n) Ruang Kursus Tata Busana, seluas 56 M2.
- o) Ruang Lab Bahasa, seluas 42 M2 .
- p) Ruang Belajar, seluas 63 M2.
- q) Mushola seluas 49 m².
- r) Ruang perpustakaan / Taman Bacaan Masyarakat (TBM) seluas 42 m².
- s) Lapangan tenis seluas 420 m².
- t) Area parkir 120 m².
- u) Garasi Mobil TBM keliling, seluas 15 m².
- v) Gudang, seluas 21 m².
- w) Ruang Satpam 4 m².
- x) Halaman seluas 4352 m².

Adapun rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SKB Bantul disajikan dalam bentuk tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Sarana dan Prasarana di SKB Bantul

NO	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
A.	Prasarana		
1.	Gedung kantor	2	Baik
2.	Ruang belajar	7	Baik
3.	Gedung serbaguna	2	Baik
4.	Gedung aula	1	Baik
5.	Ruang perpustakaan	1	Baik
6.	Asrama	2	Baik
7.	Fasilitas lain :		
	a. Mushola	1	Baik
	b. Rumah dinas kepala	1	Baik
	c. Rumah dinas penjaga	1	Baik
	d. Lapangan tenis	1	Baik
	e. Kamar mandi	19	Baik
	f. Area paker	1	Baik
	g. Ruang makan	1	Baik
	h. Ruang Satpam	1	Baik
	i. Garasi	15 m2	Baik
	j. Ruang Asrama	300 m2	
B.	Sarana		
1.	Computer	15	Baik
2.	Mesin jahit dan obras	22	Baik
3.	Meja	50	Baik
4.	Kursi	200	Baik
5.	Televisi	4	Baik
6.	TV kabel	1	Baik
7.	Handycam	1	Baik
8.	Kamera digital	1	Baik
9.	Tape recorder	5	Baik
10.	LCD	2	Baik
11.	Kamera biasa	1	Baik
12.	Pakaian pengantin	5 set	Baik

13.	Sound System	1 Set	
14.	Alat kursus Tata Boga	50 set	Baik

3) Keadaan Fisik Lain (Penunjang)

- a. Mobil TBM
- b. TBM (Taman Bacaan Masyarakat)
- c. Ruang Multiguna
- d. Ruang Seminar
- e. Sarana Olahraga

4) Penataan Ruang Kerja

Penataan ruang kerja, ruang antara kepala SKB Bantul Kab. Bantul, ruang TU dan ruang Pamong Belajar ditata terpisah. Jarak meja kursi baik yang ada di ruang kepala, di ruang TU maupun yang ada di ruang pamong diatur sedemikian rupa agar tertata rapi. Selain meja kursi, juga ada almari dan etalase, keduanya juga diatur rapi agar tidak mengganggu kinerja pegawai yang ada di SKB Bantul. Ruang kepala SKB ada di depan, bersebelahan dengan ruang TU, sedangkan untuk ruang pamong belajar ada di belakang ruang TU, tetapi masih tetap dalam satu bangunan.

Sanggar Kegiatan Belajar Bantul (SKB Bantul) Kab. Bantul sebagai Satuan Pendidikan Nonformal memiliki berbagai program pendidikan yang berpotensi memberdayakan masyarakat. Adapun program pendidikan yang ada di SKB Bantul Kab. Bantul yang sedang berjalan pada bulan Juli-September 2016 adalah sebagai berikut; TK (Taman Kanak-kanak) Prima Sanggar, KB (Kelompok Bermain) Prima Sanggar, TPA (Taman Pengasuhan Anak) Prima Sanggar, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, UKSKB (Unit Kesehatan Sanggar Kegiatan Belajar), Pameran Bantul Expo, TBM Keliling/TBM SKB Bantul, ISO 9001:2008, Program Kesetaraan Paket C (Kelas XI), Program Kesetaraan Paket B (Kelas 7, 8 dan 9), Program Kesetaraan Paket A (Kelas IV, V, dan VI) UK (Uji Kompetensi) Hantaran, TUK Rias Pengantin, TUK Tata Busana, Ujian Lokal Tata Boga, Diklat Tutor Kesetaraan Paket C, Diklat Pendidik PAUD Tk Dasar dan Sosialisasi TUK Tata Busana. Sedangkan program yang lain seperti program kursus otomotif, Kursus Komputer dan Keaksaraan Fungsional belum dilaksanakan dikarenakan jadwalnya berada di triwulan akhir yaitu bulan Oktober-Desember. Sehingga pada kegiatan Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL) Pendidikan Luar Sekolah 2016 pelaksanaan program difokuskan pada program di SKB Bantul yang sedang berjalan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pembekalan PPL pada hari Senin tanggal 20 Juni 2016 di Hall Abdullah Sigit, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta fokus utama mahasiswa PPL di lembaga ialah melaksanakan rencana program di lembaga dan melaksanakan tugas tambahan di lembaga. Melaksanakan rencana program di lembaga yaitu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan kemampuan rencana program di lembaga secara utuh dan terintegrasi sesuai dengan kompetensi Prodi, sedangkan melaksanakan tugas tambahan di lembaga yaitu: kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan kemampuan melaksanakan tugas tambahan di lembaga secara utuh dan terintegrasi pada lembaga tempat ppl dengan bimbingan pembimbing lokasi di lembaga pada sekolah/lembaga mitra.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Bantul Kab. Bantul dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolak ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2016 adalah sebagai berikut.

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari pra-PPL (observasi dan orientasi), maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PPL. Dalam merumuskan program PPL berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Permasalahan lembaga dan potensi yang dimiliki.
- b. Mengacu program lembaga.
- c. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran.
- d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- e. Ketersediaan waktu
- f. Kebutuhan lembaga
- g. Kesiambungan program

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PPL yang akan dilaksanakan :

Rumusan program PPL di SKB Bantul yang akan penulis laksanakan pada program PPL 2016 di Sanggar Kegiatan Bantul (SKB) Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta adalah meliputi :

- a. Mengajar di TPA Prima Sanggar, Tema: Kebutuhanku, Subtema : Makanan.
- b. Mengajar Program Kesetaraan Paket C materi keterampilan.
- c. Mengajar Program Kesetaraan Paket C kelas XI mata pelajaran PKN.
- d. Mengajar Program Kesetaraan Paket B kelas VIII mata pelajaran IPS.
- e. Mengajar Kursus Tata Boga materi kewirausahaan.
- f. Program TBM SKB Bantul Kab. Bantul (Mengklasifikasi Buku).
- g. Program TBM Keliling (Mendongeng dengan peserta didik PAUD).
- h. Administrasi Lembaga.
- i. Penyusunan modul Tata Toga “Bolu Gunawan (Gundul dan Menawan”.
- j. Mensetting sentra balok pada KB dan TK Prima Sanggar.
- k. Berpartisipasi dalam Pameran Bantul Expo.
- l. Pendampingan pembelajaran.

2. Rancangan/Perencanaan Program

Dalam kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) penulis melakukan program mengajar dan nonmengajar seperti yang tercantum pada rumusan program diatas. Rumusan program kemudian di buat rancangan atau perencanaan program yang lebih rinci. Adapun kegiatan rancangan program atau perencanaan program adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Mengajar

- 1) Mengajar di TPA Prima Sanggar;
 - a) Pengajaran dilakukan di sentra persiapan dengan Tema: Kebutuhanku, Sub Tema: Makanan.
- 2) Mengajar di Kesetaraan Paket B setara SMP
 - a) Pengajaran dilakukan di program Kesetaraan Paket B setara SMP kelas 8 dengan mata pelajaran IPS materi tentang kondisi fisik wilayah Indonesia dan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan.
- 3) Mengajar di Kesetaraan Paket C setara SMA
 - a) Pengajaran dilakukan di program Kesetaraan Paket C setara SMA kelas 11 dengan mata pelajaran PKN dengan materi budaya politik di Indonesia dan pelaksanaan demokrasi di Indonesia.

- b) Pengajaran dilakukan diprogram Kesetaraan Paket C setara SMA kelas 11 dengan materi keterampilan, yakni keterampilan komputer dengan materi *header*.
- 4) Mengajar di Kursus Tata Boga
 - a) Pengajaran di kursus Tata Boga dengan materi kewirausahaan (menghitung harga jual kue madu sari) dengan sasaran peserta program Kursus Tata Boga.
- 5) Mengajar di TBM Keliling
 - a) Mengajar di TBM Keliling dengan sasaran anak didik PAUD, Mengajar di lakukan dengan cara mendongeng dengan judul “Aku Sayang Ibu”.

b. Kegiatan Nonmengajar

- 1) Administrasi lembaga
 - a) Penyusunan dan perbantuan administrasi lembaga dilakukan baik di Kantor SKB Bantul Kab. Bantul maupun di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar.
- 2) Penyusunan modul Tata Boga
 - a) Pembuatan modul Tata Boga dengan resep cara membuat “Bolu Gunawan (Gundul dan Menawan) ”.
- 3) Setting Sentra Balok di KB dan TK Prima Sanggar
 - a) Setting sentra dilakukan di Sentra Balok pada KB (Kelompok Bermain) dan TK (Taman Kanak-Kanak) Prima Sanggar.
- 4) Pendampingan pembelajaran
 - a) Pendampingan pembelajaran di lakukan di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar, Program Kesetaraan Paket B dan Program Kesetaraan Paket C.
- 5) Taman Bacaan Masyarakat (TBM) SKB Bantul
 - a) Program di TBM SKB Bantul adalah mengklasifikasi buku-buku yang ada di TBM SKB Bantul.

Selain kegiatan mengajar dan nonmengajar yang telah disusun oleh penulis, penulis juga akan melakukan beberapa program tambahan yang sedang berjalan di SKB Bantul Kab. Bantul, program-program tersebut yaitu :

- 1) Diklat Tutor Kesetaraan.
- 2) Ujian Lokal Tata Boga.

- 3) Uji Kompetensi Tata Busana.
- 4) Uji Kompetensi Tata Rias.
- 5) Berpartisipasi dalam kegiatan Pameran Bantul Expo.

Selain melakukan kegiatan tambahan yang ada di SKB Bantul Kab. Bantul, penulis juga akan mengikuti program rutin yang diadakan oleh SKB Bantul Kab. Bantul seperti :

- 1) Kegiatan Apel Pagi.
- 2) Upacara Bendera Hari Senin.
- 3) Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

3. Perumusan dan Perencanaan Program PPL

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendukung dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pembekalan PPL
- b. Observasi lapangan
- c. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- d. Identifikasi Peserta Didik
- e. Persiapan pelaksanaan
 1. Pembuatan RPP dan RPPH
 2. Persiapan Materi
 3. Pembuatan Media
- f. Pelaksanaan
 1. Praktik mengajar
- g. Evaluasi

Langkah yang ditempuh sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PPL adalah pra-PPL (observasi dan orientasi). Metode ini dilakukan agar mahasiswa mengetahui secara jelas tentang lokasi SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL di SKB Bantul Kabupaten Bantul. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan

dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktik mengajar, yang dilaksanakan di program PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar, Program Kursus Tata Boga, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, dan TBM keliling SKB Bantul Kabupaten Bantul. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah pengumpulan data yang dilakukan secara sadar dan sengaja melalui pengamatan dan gejala yang terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2013:309). Pengamatan dilakukan secara langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar yang terfokus di TPA (Taman Pengasuhan Anak) Prima Sanggar, Program Kursus Tata Boga, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C dan TBM SKB Bantul.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013:317). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SKB Bantul Kabupaten Bantul, pengelola, pamong belajar kursus dan pendidik PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar.

3. Penyusunan RPP dan RPPH

Dalam tahap penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) maupun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penulis menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

4. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PPL adalah materi yang akan disampaikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar, Kursus Tata Boga, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C dan TBM SKB Bantul.

5. Pembuatan Proposal

Dalam pembuatan proposal PPL, penulis menyusun latar belakang, tujuan, manfaat, program yang akan dilaksanakan selama PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), menyusun jadwal, tempat, anggaran dana serta alokasi waktu pelaksanaan.

BAB II
KEGIATAN PPL
PERSIAPAN, PELAKSANAAN & ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan (Panduan PPL/Magang, 2016:6). PPL merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa bersifat pembelajaran. dalam hal ini persiapan pada dasarnya sama seperti persiapan yang dilakukan dalam mempersiapkan kegiatan PPL. Secara umum, persiapan kegiatan PPL dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Persiapan di Kampus

- a. *Micro Teaching*
- b. Pembekalan PPL/Magang III

2. Persiapan di Lapangan

- a. Observasi Lapangan
- b. Rumusan Program
- c. Pembuatan RPPH dan RPP
- d. Persiapan Pra Program
- e. Penerjunan ke Lembaga

Adapun penjelasan dari bahasan di atas adalah sebagai berikut.

1. Persiapan di Kampus

a. *Micro Teaching*

Mengajar *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Tujuan Mengajar *micro* menurut Wawan Suherman, dkk dalam bukunya panduan *microteaching* adalah sebagai berikut:

- 1. Memahami dasar-dasar Mengajar *micro*
- 2. Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)
- 3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4. Membentuk kompetensi kepribadian
- 5. Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*

Tanggal	: Februari-Mei 2016
Hari	: Senin dan Rabu
Waktu	: 11.00-12.45 dan 09.00-10.45 WIB
Tempat	: Lab. Pendidikan Luar Sekolah.
Pembimbing	: RB. Suharta, M. Pd Rr. Dwi Suwarningsih, S. Pd

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak UPPL sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk persiapan PPL. Adapun materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL baik itu sebelum, pada saat pelaksanaan dan pasca pelaksanaan PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

1. Mahasiswa memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
2. Mahasiswa memiliki bekal pengetahuan tata krama di sekolah/lembaga.
3. Mahasiswa memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
4. Mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
5. Mahasiswa memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah atau lembaga.
6. Mahasiswa memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah:

- a. Kebijakan P2 PPL dan PKL UNY,
- b. Teknis Pelaksanaan PPL,
- c. Tahapan-tahapan pelaksanaan dalam PPL,
- d. Penyusunan program,

- e. Prosedur PPL,
- f. Peran DPL, Pembimbing Lembaga, Koordinator Pembimbing Lembaga dan Kepala Sekolah/Kepala Lembaga,
- g. Matrik PPL,
- h. Penilaian dalam PPL, dan
- i. Permasalahan-permasalahan dalam PPL.

2. Persiapan di lapangan

a. Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PPL PLS FIP tahun 2016 yang melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SKB Bantul berjumlah 15 orang mahasiswa. Pada saat penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2016 di SKB Bantul, mahasiswa di dampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Proses penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY dilakukan oleh Bapak RB Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada Ibu Rr. Dwi Suwarniningsih, S.Pd selaku Kepala SKB Bantul Kabupaten Bantul. Setelah mahasiswa PPL Tahun 2016 diserahkan kepada pihak SKB Bantul Kab.Bantul, mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab.Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kurang lebih 2 bulan pada saat melaksanakan PPL pada bulan Juli-September. Penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2016 dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal	: Jum'at, 04 Maret 2016
Waktu	: 08.00 WIB- selesai
Tempat	: Ruang Kelas Belajar
Nara sumber	: Rr. Dwi Suwarniningsih, S. Pd RB Suharta, M.Pd Rumini, S.Pd Dra. Dewi Usmawati

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk menyusun program PPL. Ada beberapa program yang ada di SKB Bantul Kab. Bantul yang dapat digunakan untuk kegiatan PPL diantaranya yaitu Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Komputer, Parenting, Proram Kesetaraan Paket A, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), PAUD

Terpadu Prima Sanggar (TPA Prima Sanggar, KB Prima Sanggar, TK Prima Sanggar), dan Keaksaraan Fungsional. SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c. Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan pada saat PPL berlangsung. Dalam merumuskan program PPL tidak terlepas dari potensi yang dimiliki lembaga, mengacu pada program lembaga, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, sarana dan prasarana yang tersedia, kebutuhan lembaga dan kesinambungan program. Program yang akan dilaksanakan selama PPL ialah program mengajar dan nonmengajar. Perumusan program dilakukan untuk kegiatan PPL selama 2 bulan yakni dimulai tanggal 15 Juli 2016 dan berakhir pada 15 September 2016.

d. Pembuatan RPP atau RPPH

Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) atau RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RPP atau RPPH digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain membuat RPP atau RPPH kami juga membuat proposal yang diajukan kepada kepala lembaga untuk kegiatan yang akan kami laksanakan di lembaga. Selain itu, untuk menyempurnakan RPP atau RPPH tersebut dilakukan konsultasi dengan pedamping lembaga dan tutor yang bersangkutan agar dalam pelaksanaan program dapat berjalan dengan maksimal.

e. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan selanjutnya ialah persiapan pra program. Yang termasuk dalam persiapan pra program ialah pembuatan media belajar, pencarian materi pembelajaran, dan mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk pelaksanaan program.

f. Penerjunan ke Lapangan

Pada tanggal 15 Juli 2016 sebanyak 4016 mahasiswa baik program studi pendidikan maupun program studi non pendidikan di lepas oleh Rektor Universitas Negeri Yogyakarta untuk melakukan kegiatan KKN-PPL. Kemudian hari berikutnya mahasiswa PPL-PLS FIP UNY tahun 2016 yang

PPL di SKB Bantul diserahkan atau diterjunkan oleh Bapak RB. Suharta, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan kepada Ibu Rr. Dwi Suwarniningsih, S.Pd selaku Kepala SKB Bantul Kab. Bantul. Mulai tanggal 16 Juli 2016 mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang berlangsung selama 2 bulan (15 Juli 2016 - 15 September 2016). Penerjunan atau penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2016 dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal	: Sabtu, 16 Juli 2016
Waktu	: 08.00 WIB - selesai
Tempat	: Ruang Aula SKB Bantul
Nara sumber	: Rr Dwi Suwarniningsih, S. Pd RB Suharta, M.Pd Rumini, S.Pd Haryadi Iswanto, S. Pd Suwardi, S. Pd Dra. Dewi Usmawati

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lembaga oleh mahasiswa PPL ialah melakukan kegiatan mengajar dan nonmengajar. Pada kesempatan PPL ini, penulis melaksanakan program mengajar diantaranya ialah Mengajar di TPA Prima Sanggar, Program Kesetaraan Paket B kelas 8 mata pelajaran IPS, Program Kesetaraan Paket C kelas 11 mata pelajaran PKN, Program Kesetaraan Paket C kelas 11 materi keterampilan komputer, Kursus Tata Boga, dan Mendongeng di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Keliling.

Selain kegiatan mengajar penulis juga melaksanakan kegiatan nonmengajar yakni perbantuan administrasi lembaga baik di kantor SKB Bantul Kabupaten Bantul maupun administrasi PAUD Terpadu (TPA,KB,TK) Prima Sanggar, mengklasifikasi buku di TBM SKB Bantul, pendampingan pembelajaran di PAUD Terpadu (TPA,KB,TK) dan program Kesetaraan Paket B, dan program Kesetaraan Paket C, pembuatan modul tata boga, mensetting sentra balok pada KB dan TK Prima Sanggar, Diklat kesetaraan Tutor Paket C, Ujian Lokal Tata Boga, Uji Kompetensi Tata Busana, Uji Kompetensi Tata Rias, Pameran Bantul Expo, kegiatan apel pagi, upacara bendera, dan Persiapan Akreditasi TK Prima Sanggar.

Ketentuan dari PP PPL dan PKL LPPMP UNY tugas mahasiswa PPL di sekolah/lembaga yakni melakukan kegiatan mengajar dan nonmengajar dari hari Senin s/d Jum'at karena Jum'at sore hingga Minggu mahasiswa melakukan kegiatan PPL di masyarakat. Jumlah jam kerja mahasiswa PPL minimal adalah 256 jam yang meliputi kegiatan mengajar dan nonmengajar. Namun, dikarenakan pada tahun 2016 ini program PPL bertepatan dengan KKN maka jumlah jam minimal yang harus ditempuh mahasiswa PPL yakni 240 jam. Pada kesempatan PPL ini, mahasiswa mampu menempuh jumlah jam sebanyak 271,5 jam yang meliputi kegiatan mengajar dan nonmengajar. Adapun penjabaran program mengajar, nonmengajar dan waktu pelaksanaan yang dilakukan mahasiswa ada pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Kegiatan Mengajar di SKB BANTUL

No	Nama Program	Uraian	Waktu
1	Mengajar di Kursus Tata Boga	Materi kewirausahaan (Harga jual pembuatan Roti Madu Sari)	7
2	Kesetaraan Paket B kelas 8 mata pelajaran IPS	Materi: Kondisi fisik wilayah Indonesia	8
3	Kesetaraan Paket B kelas 8 mata pelajaran IPS	Materi: Permasalahan kependudukan dan dampaknya tterhadap pembangunan	7
4	Kesetaraan Paket C kelas 11 mata pelajaran PKN	Materi: Budaya politik di Indonesia	6
5	Kesetaraan Paket C kelas 11 mata pelajaran PKN	Materi: Pelaksanaan demokrasi di Indonesia	6
6	Kesetaraan Paket C kelas 11 Keterampilan Komputer	Materi : Header dalam Ms. Word (membuat surat undangan)	7
7	TPA Prima Sanggar	Tema: Kebutuhanku, sub tema: Makanan	9,5
8	TBM Keliling (mendongeng)	Judul : “Aku Sayang Ibu”	7
Jumlah			57,5 Jam

Tabel 7. Kegiatan Nonmengajar di SKB Bantul

No	Nama program	Waktu pelaksanaan	Jumlah jam
1	Observasi	16, 18, 19, 20 Juli 2016	10,5
2	Menyusun proposal	19, 20 Juli 2016	4
3	Penyusunan matrik	20, 21 Juli 2016	4
4	Konsultasi dengan DPL dan pembimbing	19 Juli, 18 Agustus 1, 8 September 2016	7
5	Administrasi lembaga	21, 22 Juli dan 29 Agustus 2016	10
6	Apel Pagi	21, 28 Juli, 4, 18, 25 Agustus, dan 1, 8, 15 September 2016	4
7	Upacara bendera hari Senin	25 Juli, 1, 15, 22, 29 Agustus, dan 5 September 2016	6
8	Upacara Kemerdekaan RI	17 Agustus 2016	2
9	Penyusunan modul Tata Boga “Bolu Gunawan”	9, 13 September 2016	10
10	Setting sentra balok KB dan TK Prima Sanggar	18, 22, 23, 25,26 Agustus dan 1, 7, 8 September 2016	35,5
11	Pendampingan pembelajaran	25, 27 Juli, 4,15, 16, 18 Agustus dan 2 September 2016	17,5
12	TBM SKB Bantul (mengklasifikasi buku)	27 Juli, 3, 4,24 Agustus dan 3, 7 September 2016	17
13	Diklat tutor paket C	19, 20 dan 25 Juli 2016	17,5
14	Ujian Lokal Tata Boga	28 Juli 2016	5,5
15	UK (Ujian Kompetensi) Tata Busana	29 Juli 2016	2,5
16	UK (Ujian Kompetensi) Tata Rias	26 Juli 2016	3

17	Berpartisipasi di Pameran Bantul Expo	8, 9, 10 Agustus 2016	13
18	Kursus Komputer	29 Juli 2016	1
19	Diklat PJTKI	29 Juli 2016	1,5
20	Pertemuan orang tua/wali murid PAUD	18 Juli, 19 Agustus 2016	8
21	Persiapan Akreditasi TK Prima Sanggar	15, 16, 23, 24 Agustus dan 5, 6 September 2016	24,5
22	Penyusunan Laporan	13-15 September 2015	10
Jumlah			214 Jam
Total (Jumlah jam mengajar + nonmengajar)			271,5 Jam

Berikut pembahasan dari pelaksanaan kegiatan mengajar di SKB Bantul Kab.
Bantul:

1. **Kursus Tata Boga**

Tabel 8. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Kursus Tata Boga

Nama Program	:	Kursus Tata Boga
Materi	:	Kewirausahaan (perhitungan harga pembuatan dan harga jual kue madu sari).
Tujuan	:	a. Peserta kursus mampu menghitung biaya yang digunakan dalam pembuatan kue madu sari dengan bahan dasar singkong beserta harga jualnya.
Manfaat	:	a. Peserta kursus dapat menghitung biaya yang digunakan dalam pembuatan kue madu sari. b. Peserta kursus dapat mengetahui harga jual kue madu sari.
Tempat Kegiatan	:	Ruang Kursus Tata Boga SKB Bantul.
Waktu Kegiatan	:	Jum’at, 22 Juli 2016
Jumlah Jam	:	7 Jam
Sasaran	:	Peserta Kursus Tata Boga
Jumlah Peserta	:	7 Orang
Faktor Pendukung	:	a. Pamong Belajar mendukung kegiatan ini. b. Peserta Kursus Tata Boga sudah mengetahui prinsip dasar perhitungan harga jual sehingga mudah menerimanya.

		c. Peserta Kursus Tata Boga sangat antusias mengikuti materi perhitungan harga jual.
Hambatan/ Kendala	:	a. Harga dasar singkong satu tempat dengan tempat lain berbeda sehingga perhitungan kurang valid.
Cara Mengatasi	:	a. Harga singkong di ambil di tengah-tengah harga pasar sehingga tidak terlalu mahal dan tidak terlalu murah.
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 10.000,00
Hasil Kegiatan	:	a. Peserta Kursus Tata Boga dapat menghitung biaya pembuatan kue madu sari dan perhitungan harga jual kue madu sari.
Pembahasan	:	<p>Di dalam program Kursus Tata Boga terdapat berbagai macam materi yang diajarkan kepada peserta kursus, materi tersebut diantaranya adalah pembuatan berbagai macam kue, pembuatan minuman, cara penyajian, perhitungan harga, kewirausahaan dan lain-lain.</p> <p>Dalam kesempatan kali ini, saya mengambil materi tentang perhitungan pembuatan kue madu sari dan perhitungan harga jual kue madu sari. Tujuan dari materi ini ialah agar peserta kursus mengetahui harga pembuatan kue madu sari dan harga jual kue madu sari.</p> <p>Antusias peserta kursus tata boga sangat tinggi, peserta kursus aktif bertanya kepada mahasiswa dan ketika mahasiswa bertanya kepada peserta kursus, peserta kursus menjawab dengan cepat dan tepat. Diskusi yang panjang membuat pertukaran pikiran dapat terjadi dengan baik.</p>

2. Kesetaraan Paket B

Tabel 9. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Kesetaraan Paket B

Nama Program	:	Kesetaraan Paket B
Kelas/Mapel	:	VIII/IPS

Materi	:	Kodisi Fisik Wilayah Indonesia
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengetahui letak geografis Indonesia b. Peserta didik mengetahui persebaran flora dan fauna di Indonesia. c. Peserta didik mengetahui persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia
Manfaat	:	a. Peserta didik mengetahui kondisi fisik wilayah Indonesia serta mengetahui berbagai jenis flora dan fauna yang ada di Indonesia.
Tempat Kegiatan	:	Ruang kelas SKB Bantul Kab. Bantul.
Waktu Kegiatan	:	Senin, 1 Agustus 2016
Jumlah Jam	:	8 Jam
Sasaran	:	Peserta didik kelas 8
Jumlah Peserta	:	5 Orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran. b. Usia peserta didik tidak jauh dengan mahasiswa sehingga memudahkan dalam mentransfer pengetahuan dengan metode tutor sebaya.
Hambatan/ Kendala	:	Waktu pembelajaran dilakukan setelah sholat Magrib sehingga ada peserta didik yang datang terlambat.
Cara Mengatasi	:	Pembelaajaran di mulai agak terlambat kemudian waktu selesai juga terlambat.
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 10.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik mengetahui letak geografis Indonesia dan persebaran flora dan fauna di Indonesia.
Pembahasan	:	Pembelajaran program Kesetaraan Paket B setara tingkat SMP dilaksanakan di ruang kelas SKB Bantul. Jumlah peserta didik yang hadir pada kesempatan ini berjumlah 5 orang. Peserta didik antusias mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan

	<p>Sosial dengan materi letak fisik kondisi Indonesia. Usia warga belajar yang tidak terlalu jauh dengan mahasiswa membuat mahasiswa mudah berkomunikasi dan mentransfer pengetahuan kepada peserta didik. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode tutor sebaya, ceramah, tanya jawab dan latihan.</p> <p>Peserta didik antusias mengikuti pembelajaran, setiap kali mahasiswa bertanya kepada peserta didik, peserta didik berani menjawab.</p>
--	---

3. Kesetaraan Paket B

Tabel 10. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Kesetaraan Paket B

Nama Program	:	Kesetaraan Paket B
Kelas/Mapel	:	VIII/IPS
Materi	:	Permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan.
Tujuan	:	a. Peserta didik mengetahui jumlah penduduk di Indonesia b. Peserta didik mengetahui dan dapat menunjukan masalah urbanisasi dan imigrasi c. Peserta didik mampu menjelaskan masalah kemiskinan
Manfaat	:	Menambah wawasan peserta didik tentang permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan.
Tempat Kegiatan	:	Ruang kelas SKB Bantul Kab. Bantul.
Waktu Kegiatan	:	Senin, 22 Agustus 2016
Jumlah Jam	:	8 Jam
Sasaran	:	Peserta didik kelas 8
Jumlah Peserta	:	5 Orang
Faktor Pendukung	:	a. Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran. b. Usia peserta didik tidak jauh dengan mahasiswa sehingga memudahkan dalam mentransfer

		pengetahuan dengan metode tutor sebaya.
Hambatan/ Kendala	:	Waktu pembelajaran dilakukan ba'da sholat Magrib sehingga ada peserta didik yang datang terlambat.
Cara Mengatasi	:	Pembelaajaran di mulai agak terlambat kemudian waktu selesai juga terlambat.
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 10.000,00
Hasil Kegiatan	:	Wawasan peserta didik tentang permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan.
Pembahasan	:	<p>Pembelajaran program Kesetaraan Paket B setara tingkat SMP dilaksanakan di ruang kelas SKB Bantul. Jumlah peserta didik yang hadir pada kesempatan ini berjumlah 5 orang, namun ada 1 peserta didik yang tergelincir dari lantai kemudian kaki kanannya keseleyo dan akhirnya di bawa pulang sehingga peserta didik yang mengikuti pembelajaran berjumlah 4 orang.</p> <p>Peserta didik meskipun 4 orang namun antusias mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Usia warga belajar yang tidak terlalu jauh dengan mahasiswa membuat mahasiswa mudah berkomunikasi dan mentransfer pengetahuan kepada peserta didik. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode tutor sebaya, ceramah, tanya jawab dan latihan.</p> <p>Peserta didik dan mahasiswa duduk berhadapan sehingga komunikasi mahasiswa dengan peserta didik dapat berjalan dengan baik. Peserta didik juga mampu menerima pelajaran dengan maksimal karena seorang diri.</p>

4. Kesetaraan Paket C

Tabel 11. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Kesetaraan Paket C

Nama Program	:	Kesetaraan Paket C
--------------	---	--------------------

Kelas/Mapel	:	XI/PKN
Materi	:	Budaya politik di Indonesia
Tujuan	:	<p>a. Peserta didik mampu mengidentifikasi budaya politik</p> <p>b. Peserta didik mengetahui budaya politik yang berkembang di masyarakat Indonesia.</p> <p>c. Peserta didik dapat menerapkan budaya politik partisipatif</p>
Manfaat	:	Menambah wawasan peserta didik terkait dengan budaya politik di Indonesia.
Tempat Kegiatan	:	SMP Muhammadiyah Kasihan
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 3 Agustus 2016
Jumlah Jam	:	6 Jam
Sasaran	:	Peserta didik kelas XI
Jumlah Peserta	:	5 Orang
Faktor Pendukung	:	<p>a. Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran.</p> <p>b. Partisipasi peserta didik tinggi sehingga mahasiswa menjadi semangat.</p>
Hambatan/ Kendala	:	-
Cara Mengatasi	:	-
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 10.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik mengetahui budaya politik yang berkembang di masyarakat.
Pembahasan	:	<p>Pembelajaran program Kesetaraan Paket C setara tingkat SMA dilaksanakan di ruang kelas SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul. Jumlah peserta didik yang hadir pada kesempatan ini berjumlah 5 orang.</p> <p>Antusias peserta didik mengikuti pelajaran PKN sangat tinggi karena materi yang dibahas terkait dengan budaya politik yang berkembang di tengah masyarakat. Mayoritas peserta didik sudah bekerja</p>

		dan berusia 30 tahun keatas sehingga peserta didik tidak asing dengan budaya politik dan mampu memberikan kontribusi pada saat pelajaran dengan pengalaman-pengalaman yang peserta didik miliki. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode ceramah, tanya jawab dan latihan.
--	--	---

5. Kesetaraan Paket C

Tabel 12. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Kesetaraan Paket C

Nama Program	:	Kesetaraan Paket C
Kelas/Mapel	:	XI/PKN
Materi	:	Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia
Tujuan	:	Peserta didik mengetahui pelaksanaan demokrasi di Indonesia
Manfaat	:	Menambah wawasan peserta didik terkait dengan pelaksanaan demokrasi yang pernah diterapkan di Indonesia
Tempat Kegiatan	:	SMP Muhammadiyah Kasihan
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 7 September 2016
Jumlah Jam	:	6 Jam
Sasaran	:	Peserta didik kelas XI
Jumlah Peserta	:	7 Orang
Faktor Pendukung	:	a. Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran. b. Partisipasi peserta didik tinggi sehingga mahasiswa menjadi semangat. c. Peserta didik sudah pernah mengalami pelaksanaan demokrasi yang berbeda-beda sehingga menjadi sumber belajar langsung
Hambatan/ Kendala	:	-
Cara Mengatasi	:	-
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 10.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik mengetahui pelaksanaan demokrasi

		yang pernah diterapkan di Indonesia
Pembahasan	:	<p>Pembelajaran program Kesetaraan Paket C setara tingkat SMA dilaksanakan di ruang kelas SMP Muhammadiyah Kaihan Bantul. Jumlah peserta didik yang hadir pada kesempatan ini berjumlah 7 orang.</p> <p>Antusias peserta didik mengikuti pelajaran PKN sangat tinggi karena materi yang dibahas terkait dengan pelaksanaan demokrasi yang pernah di terapkan di Indonesia. Usia peserta didik mayoritas diatas 30 tahun bahkan ada yang berusia 56 tahun sehingga pengalaman peserta didik dapat dijadikan sumber belajar yang nyata. Peserta didik sudah mengalami demokrasi era orde lama, orde baru dan era reformasi sehingga peserta didik dapat bercerita dengan pengalaman dan di gabungkan dengan pemikiran mahasiswa yang diperoleh dari sumber buku. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode ceramah, tanya jawab & latihan.</p>

6. Kesetaraan Paket C

Tabel 13. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Kesetaraan Paket C

Nama Program	:	Kesetaraan Paket C
Kelas	:	XI
Materi	:	Keterampilan Komputer
Tujuan	:	a. Peserta didik mampu mengoperasikan perangkat lunak Ms.Word b. Peserta didik mampu membuat header dengan cara membuat undangan
Manfaat	:	Peserta didik dapat membuat undangan sendiri dengan menggunakan Ms. Word.
Tempat Kegiatan	:	Ruang Kursus Komputer SKB Bantul Kab. Bantul
Waktu Kegiatan	:	Jum’at, 26 Agustus 2016
Jumlah Jam	:	7 Jam
Sasaran	:	Peserta didik kelas XI
Jumlah Peserta	:	7 Orang

Faktor Pendukung	:	a. Sarana dan prasarana di SKB lengkap b. Partisipasi peserta didik tinggi sehingga mahasiswa menjadi semangat.
Hambatan/ Kendala	:	Terdapat peserta didik yang baru pertama kali mengikuti keterampilan komputer dan belum faham dengan komputer
Cara Mengatasi	:	Peserta didik yang baru pertama kali datang diberikan perhatian khusus daripada peserta didik yang telah lama mengikuti keterampilan komputer.
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 20.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik dapat membuat surat undangan dengan tepat pada waktunya
Pembahasan	:	<p>Keterampilan komputer merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan oleh SKB Bantul untuk program Kesetaraan Paket C di SKB Bantul. Peserta didik paket C mempunyai latar belakang yang beraneka ragam dan dengan usia yang beaneka ragam pula.</p> <p>Terdapat 2 peserta didik yang baru pertama kali mengikuti keterampilan komputer sehingga ketika materi disampaikan peserta didik ini kurang mampu menerima. Oleh karena itu diberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang baru pertama kali mengikuti keterampilan ini. Dengan perhatian dan pengangann tersendiri akhirnya semua peserta didik dapat menyelesaikan tugas membuat undangan dengan tepat waktu tidak ada yang terlambat.</p> <p>Metode yang digunakan dalam pelajaran ini ialah ceramah, tanya jawab dan praktik.</p>

7. TPA Prima Sanggar

Tabel 14. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar TPA Prima Sanggar

Nama Program	:	TPA Prima Sanggar
--------------	---	-------------------

Tema/Sub Tema	:	Kebutuhanku / Makanan
Materi	:	Makanan seimbang
Tujuan	:	a. Anak didik mengetahui makanan seimbang b. Anak didik mengetahui asal mulai beras c. Kosa kata anak berkembang.
Manfaat	:	Wawasan anak didik tentang kebutuhanku (makanan) bertambah
Tempat Kegiatan	:	Sentra Persiapan TPA Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	:	Senin, 22 Agustus 2016
Jumlah Jam	:	9,5 Jam
Sasaran	:	Anak didik TPA Prima Sanggar
Jumlah Peserta	:	15 anak
Faktor Pendukung	:	a. Bunda-bunda TPA Prima Sanggar memberi arahan dan masukan kepada mahasiswa sebelum mengajar b. Partisipasi anak didik tinggi sehingga mahasiswa menjadi semangat.
Hambatan/ Kendala	:	Terdapat 1 anak didik yang menangis terus
Cara Mengatasi	:	Anak didik yang menangis tersebut diasuh oleh bunda TPA sehingga tidak menangis lagi
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 30.000,00
Hasil Kegiatan	:	Anak didik mengetahui jenis-jenis makanan seperti karbohidrat, sayuran, lauk pauk, buah-buahan dan susu.
Pembahasan	:	Mengajar di PAUD Prima Sanggar merupakan salah satu program individu PPL PLS UNY 2016 di SKB Bantul dimana setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar satu kali saja. Kegiatan mengajar ini diselenggarakan guna meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menangani dan mendidik peserta didik paud serta menambah pengalaman baik bagi mahasiswa, pendidik TPA maupun anak didik TPA Prima Sanggar. Kegiatan ini diselenggarakan di ruang

	<p>belajar TPA Prima Sanggar di Sentra Persiapan pada tanggal 22 Agustus 2016. Kegiatan mengajar di TPA Prima Sanggar sentra persiapan ini berjalan lancar dengan antusias peserta didik yang cukup tinggi, hanya ada satu peserta didik yang kurang mampu berbaur dengan yang lain karena masih takut dengan mahasiswa dan selalu menangis. Adapun tujuan dari pembelajaran ini diantaranya yaitu : Agar mahasiswa memiliki pengalaman mengajar di PAUD Prima Sanggar, agar anak didik TPA Prima Sanggar mengenal mahasiswa PPL selain pendidik mereka, agar mahasiswa mengetahui bagaimana mengawasi dan memahami kebiasaan anak.</p> <p>Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah mahasiswa memiliki pengalaman mengenai cara mengatasi peserta didik yang masih di usia dini dan mengenai perkembangan anak-anak. Selain itu agar anak-anak tidak takut apabila ada orang lain selain pendidik mereka</p>
--	---

8. TBM Keliling

Tabel 15. Pembahasan dan pelaksanaan mendongeng di TBM Keliling

Nama Program	:	TBM Keliling
Kegiatan	:	Mendongeng
Judul Dongeng	:	“Aku Sayang Ibu”
Tujuan	:	a. Anak didik PAUD semakin sayang dengan Ibunya b. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmunya c. Memberikan suasana baru dalam TBM keliling
Manfaat	:	Anak didik semakin sayang dengan Ibunya setelah mendengarkan dongeng.
Tempat Kegiatan	:	KB Putera Harapan Imogiri
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 24 Agustus 2016
Jumlah Jam	:	8 jam
Sasaran	:	Anak didik KB Putera harapan

Jumlah Peserta	:	17 anak
Faktor Pendukung	:	<p>a. Pengelola KB Putera Harapan memberi ijin kepada mahasiswa untuk melakukan dongeng di KB Putera Harapan</p> <p>b. Pamong yang bertugas di TBM Keliling selalu membantu mahasiswa untuk mencari tempat untuk mendongeng.</p>
Hambatan/ Kendala	:	Anak didik takut dengan mahasiswa karena baru pertama kali bertemu
Cara Mengatasi	:	Diawali dengan bernyanyi dan bertepuk tangan agar suasana cair dengan begitu anak didik tidak takut lagi dengan mahasiswa.
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 30.000,00
Hasil Kegiatan	:	Anak didik KB Putera Harapan semakin sayang dengan Ibu dan berani bertemu dengan orang baru.
Pembahasan	:	<p>TBM Keliling merupakan salah satu program yang terdapat di SKB Bantul. TBM Keliling SKB Bantul mencakup 17 kecamatan yang ada di kabupaten Bantul. Kegiatan yang dilaksanakan di TBM Keliling meliputi peminjaman buku, pengarsipan, bercerita dan mendongeng.</p> <p>Kegiatan mendongeng dilakukan di KB Putera Harapan Imogiri pada hari rabu, 24 Agustus 2016 pukul 09.30 sampai dengan 10.30. Peserta yang mengikuti kegiatan mendongeng sebanyak 17 anak dan 4 bunda PAUD. Anak didik KB Putera Harapan diawal kegiatan takut dengan mahasiswa dikarenakan baru pertama kali bertemu, bahkan ada anak yang menangis. Dengan pendekatan kepada anak seperti bertepuk tangan dan bernyanyi maka anak-anak sudah tidak takut kepada mahasiswa.</p> <p>Anak didik antusias mendengarkan dongeng dari mahasiswa, ketika mahasiswa bertanya kepada anak didik, anak didik menjawab dengan malu-</p>

	<p>malu. Judul dongeng yang dikisahkan kepada anak-anak adalah “Aku Sayang Ibu”, dongeng ini mengkisahkan seorang anak yang sayang kepada ibunya. Ketika ibunya ulangtahun maka anak tersebut mencari bunga kesayangan ibunya untuk hadiah ulang tahun.</p> <p>Hasil dari mendongeng ini adalah anak didik semakin sayang dengan ibunya dan dengan orang baru anak didik sudah berani bertemu.</p>
--	--

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Keberhasilan dalam kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang dilaksanakan pada program mengajar TPA Prima Sanggar, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, Kursus Tata Boga dan Mendongeng di TBM Keliling SKB Bantul Kab. Bantul tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari semua pihak terutama dari pihak SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Bantul Kab. Bantul, Pendamping Mahasiswa di SKB Bantul, Koordinator lapangan PPL, Pendidik PAUD Terpadu (TPA,KB, TK) Prima Sanggar dan seluruh Pamong Belajar dan karyawan SKB Bantul Kab. Bantul yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat dalam menjalankan semua kegiatan dalam rangkaian kegiatan PPL.

Kami berharap bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan dengan mengajar di TPA Prima Sanggar, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, Kursus Tata Boga dan Mendongeng di TBM Keliling dengan tempat belajar mengajar yang berbeda-beda mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan menjadi pengalaman bagi masing-masing pihak, apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus mamacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah melakukan kegiatan mengajar di TPA Prima Sanggar, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, Kursus Tata Boga dan Mendongeng di TBM Keliling ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk mengajar dengan sasaran yang berbeda, berbeda pula metode dan pendekatan yang digunakan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.
- b. Pada saat mengajar TPA Prima Sanggar yakni sasarannya anak didik PAUD maka menggunakan metode bermain sambil belajar dalam pembelajarannya.
- c. Mengajar PAUD harus mengembangkan sikap kognitif, afektif dan psikomotorik anak didik.
- d. Metode yang digunakan untuk mengajar Kursus Tata Boga yakni menggunakan metode demonstrasi, praktik dan menggunakan pengalaman dari peserta kursus.
- e. Metode yang digunakan untuk peserta didik Kesetaraan Paket B menggunakan metode tutor sebaya hal ini dikarenakan usia yang tidak terlalu jauh dari mahasiswa.
- f. Metode yang digunakan untuk peserta didik Kesetaraan Paket C menggunakan metode *student center* dan pengalaman peserta didik digunakan sebagai sumber belajar
- g. Setiap peserta didik atau warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda oleh karena itu mahasiswa sebagai calon pendidik/guru harus mengetahui dan memahami perbedaan individu ini.

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa maupun tutor / pamong belajar. Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa terhadap peserta didik dan peserta kursus selama mengikuti pembelajaran. Evaluasi dilakukan oleh Tutor/ Pamong Belajar terhadap mahasiswa PPL ketika melaksanakan pembelajaran. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan, faktor pendukung, penghambat serta solusi sehingga kedepannya akan menjadi semakin baik lagi.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta pertanggungjawaban secara tertulis mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SKB Bantul Kabupaten Bantul selama 2 bulan (15 Juli 2016 – 15 September 2016). Selama melaksanakan PPL di SKB Bantul Kab. Bantul, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan. Kesimpulan tersebut sebagai berikut :

1. Program PPL sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang pendidikan nonformal.
2. Koordinasi yang baik antara mahasiswa PPL, Kepala SKB Bantul Kab. Bantul, Pembimbing Lembaga, Pamong Belajar, Pegawai TU, Pendidik PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar, Pendidik Program Kesetaran Paket B, Program Kesetaraan Paket C serta pihak-pihak yang terlibat dalam PPL akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan PPL akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Dalam kegiatan mengajar, dengan sasaran yang berbeda, berbeda pula metode pengajaran yang dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
4. Melalui kegiatan PPL di SKB Bantul Kab. Bantul, mahasiswa mengetahui administrasi lembaga baik di SKB Bantul maupun di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar, cara melaksanakan UK (Ujian Keterampilan) Hantaran, UK Tata Busana, UK Tata Rias, melaksanakan Diklat Tutor Kesetaraan, pengelolaan TBM, manajemen PAUD, dan persiapan Akreditasi TK.

5. Program atau kegiatan yang dilakukan selama PPL belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan oleh dosen selama dibangku perkuliahan.
6. Melalui program PPL, mahasiswa akan berusaha menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya. Dengan program PPL mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

Disamping hal-hal yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu :

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, khususnya Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (Paudikmas) karena praktik secara langsung dilapangan.
- 2) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver dalam praktik dilembaga.
- 3) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya.
- 4) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 5) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan mengajar dan nonmengajar selama mengikuti kegiatan praktik.

b. Bagi Lembaga

- 1) Memperoleh ide-ide kreatif dari mahasiswa tentang pelaksanaan program-program yang ada di SKB Bantul Kab.Bantul.
- 2) Memperkaya variasi media dalam proses pembelajaran di TPA Prima Sanggar.
- 3) Memperkaya materi-materi dalam program TPA Prima Sanggar, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, Materi

Keterampilan Komputer di Program Kesetaraan Paket C, Kursus Tata Boga dan TBM Keliling.

- 4) TBM SKB Bantul Kab. Bantul semakin rapi dengan di klasifikasinya buku oleh mahasiswa.
- 5) Anak didik PAUD semakin senang dan semangat dalam pembelajaran dengan distimulus nya anak didik melalui kegiatan dekorasi/setting sentra yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 6) Menambahnya koleksi modul yang di miliki oleh lembaga dengan penyusunan modul yang dilakukan oleh mahasiswa.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. SARAN

Saran untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pihak lembaga

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang dengan sangat pesat. Oleh karena itu, SKB Bantul Kab. Bantul sebagai Satuan Pendidikan Nonformal dapat menggunakan kemajuan IPTEK ini sebagai media pembelajaran yang efektif. SKB Bantul Kab. Bantul dapat membuat aplikasi pembelajaran berbasis internet (*e-learning*) yang diperuntukkan bagi peserta didik maupun peserta kursus. Pendidik/Pamong Belajar mengunggah materi yang akan disampaikan baik itu materi pembelajaran, soal latihan maupun tugas kedalam aplikasi ini kemudian peserta didik/peserta kursus dapat melihatnya di internet. Sistem pembelajaran ini berbasis internet sehingga dapat diakses oleh peserta didik atau peserta kursus dimana saja. Tidak menutup kemungkinan apabila aplikasi ini dikembangkan untuk pembelajaran masyarakat luas.

Program kursus yang ada di SKB Bantul Kab. Bantul sangat beraneka ragam yakni Kursus Tata Boga, Kursus Otomotif, Kursus

Hantaran, Kursus Tata Rias, Kursus Komputer dan Kursus Tata Busana. Keluaran yang dihasilkan melalui kursus ini, peserta kursus dapat menjadi wirasusaha dengan cara membuka usaha sendiri maupun bekerja di tempat perusahaan yang menjadi mitra SKB Bantul Kab. Bantul. Untuk memberi banyak pilihan kepada peserta kursus yang akan bekerja di perusahaan, pihak SKB Bantul dapat meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan perusahaan yang ada di wilayah Kabupaten Bantul maupun di luar Kabupaten Bantul. Dengan cara seperti ini maka perusahaan tidak akan kesulitan dalam hal mencari pegawai yang terampil serta kompeten, dan SKB Bantul Kab. Bantul akan diuntungkan dengan semakin dikenalnya SKB Bantul Kab. Bantul di masyarakat.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Menciptakan kerjasama yang baik antara SKB Bantul dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaannya, kurikulum antara keduanya banyak terdapat kesamaan, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari hal tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada khususnya untuk bersama-sama meningkatkan program-program Mengajar bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan. Hal lainnya yaitu materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan PPL.

3. Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas melalui dosen pembimbing serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah atau lembaga tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bias menjadi penunjang. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- UNY. (2014). *Materi Pembekalan Mengajar Mikro/Magang II*. Yogyakarta: PPPPL&PKL UNY.
- UNY. (2014). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: PPPPL&PKL UNY.